BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tahapan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan asesmen kognitif di Kelompok B TK Gracia Sustain Medan sebagai berikut:

1. indikator yang digunakan guru dalam menilai perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK Gracia Sustain Medan meliputi empat indikator utama yaitu kemampuan berpikir, pemahaman simbol, mengenal pola, dan klasifikasi benda. Dari 19 penilaian indikator perkembangan kognitif ternyata sekolah hanya menerapkan 14 penilaian indikator yang terdiri dari: 1. Anak mampu memahami saat guru menjelaskan dan mengikuti instruksi sederhana dari guru, 2. Anak mampu menyelesaikan masalah sederhana, 3. Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana, 4. Anak mampu mengingat dan menceritakan kembali pengalaman, 5. Anak mampu mengenal angka dan menghitung sederhana, 6.Anak mampu mengajukan pertanyaan tentang hal yang ingin diketahui, 7. Anak mampu mengenal simbol angka, maupun simbol huruf, 8. Anak mampu Menghubungkan angka dengan jumlah benda, 9. Anak mampu mengelompokkan berdasarkan pola bentuk, 10. Anak mampu mengelompokan benda berdasarkan bentuk (misalnya lingkaran merah dengan lingkaran biru dipisah), 11. Anak mampu Menghubungkan huruf dengan kata (misalnya Guru menunjukkan huruf M, anak menjawab “M untuk mama”), 12. Anak mampu mengenal simbol gambar sederhana di lingkungan (misalnya Anak tahu gambar hewan, tanaman, rambu lampu lalu lintas), 13. Anak

mampu meniru atau menulis bentuk simbol sederhana (Misalnya anak dapat menulis namanya sendiri, lingkaran, segitiga, atau tanda plus dan minus), 14. Anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan jenis (misalnya Anak memisahkan gambar apel dan wortel).

2. Pelaksanaan asesmen kognitif anak usia 5–6 tahun di TK Gracia Sustain Medan dilakukan dengan tahapan dari mulai persiapan,teknik asesmen seperti cara membuat instrumen,pencatatan dan sampai pelaporan hasil asesmen dan guru hanya mencatat pelaksanaan asesmen selama anak-anak bermain dilakukan secara terintegrasi dan fleksibel. Artinya, guru tidak memisahkan waktu khusus untuk menilai, melainkan mengamati perilaku anak secara langsung saat aktivitas bermain berlangsung. Pendekatan ini memungkinkan guru menangkap bagaimana kemampuan kognitif anak secara spontan, tanpa tekanan atau rasa diawasi yang bisa mengubah respons alami anak. Sebenarnya guru juga tidak membuat instrumen yang dipersiapkan sejak awal tapi guru punya catatan tentang indikator yang akan diamati atau guru hanya membuat catatan terbuka atau catatan harian guru.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pimpinan Kepala Sekolah: Kepala sekolah diharapkan dapat lebih mendorong penyusunan pedoman pelaksanaan asesmen kognitif termasuk indikator penilaian yang jelas, format pencatatan yang standar, serta sistem pelaporan yang terintegrasi. Hal ini akan membantu menjaga konsistensi

dalam pelaksanaan asesmen di seluruh kelas. Serta penyediaan alat dan media permainan yang sesuai dengan permainan, sekolah perlu memastikan bahwa media ini tersedia dalam jumlah cukup dan dalam kondisi baik agar kegiatan bermain berjalan efektif dan menyenangkan.

2. Untuk Guru dan Pendidik: Guru perlu mengembangkan indikator, guru perlu membuat semua instrument, instrument dibuat setiap kali guru akan melakukan asesmen, guru harus terus melakukan asesmen secara berkala untuk memantau perkembangan kognitif anak-anak. Penggunaan instrumen asesmen yang lebih terstruktur, seperti lembar observasi dan skala penilaian, akan membantu memberikan gambaran yang lebih objektif dan komprehensif mengenai perkembangan setiap anak.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperluas ruang lingkup permainan atau dengan melibatkan kelompok anak yang lebih besar. Penelitian tersebut dapat mengukur dampak jangka panjang permainan ini terhadap perkembangan Kognitif anak, serta menguji efektivitas permainan dalam konteks yang berbeda.

THE Character Building UNIVERSITY